

BAB III METODELOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Sesuai dengan judul penulisan, rumusan masalah dan tujuan penulisan, maka penulisan ini menggunakan desain penulisan kualitatif. Dalam penulisan ini pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif yang bersifat alami dan ditampilkan sesuai dengan apa adanya. Menurut John W. Creswell bahwa penelitian kualitatif adalah

Qualitative reseach is a means for exploring and understanding the meaning individuals or groups a scribe to a social or human problem. In a qualitative project, the author will describe a research problem that can best be understood by exploring a concept or phenomenon. I have suggested that qualitative research is exploratory, and researches use it to explore a topic when the variables and theory base are unknown. Characteristics of qualitative e research problem are (1) The concept is "immature" due to a conspicuous lack of theory and previous research;(2) A notion that the available theory may be inaccurate, inappropriate, incorrect, or biased; (3) A need exits to explore and describe the phenomenon may not be suited to quantitative measure³⁷

Penulisan ini masuk dalam penulisan kualitatif, sebab pendekatan yang dilakukan adalah melalui pendekatan kualitatif deskriptif, artinya dalam penulisan kualitatif data yang dikumpulkan bukan berupa angka-angka melainkan data tersebut berasal dari wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi dan lainnya.³⁸

³⁷ John W. Creswell, *Reseach Design Qualitative, Quantitative, and mixed Metods Approaches* (USA : SAGE Publications, 2009), 98-99.

³⁸Lexi Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosdakarya., 2000), 3.

Penulisan kualitatif ini digunakan karena beberapa pertimbangan, (1) menyesuaikan metode kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan; (2) metode ini secara langsung hakikat hubungan antara penulis dan responden; (3) metode ini lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan banyak terhadap kejelasan pengaruh bersama dan terhadap pola-pola nilai yang dihadapi.³⁹

Sedangkan jenis penulisan ini merupakan penulisan studi kasus. Menurut Creswell.

“Case studies are strategy of inquiry in which the researcher explores in depth a program, event, activity, process, or one or more individuals. Cases are bounded by time and activity, and researchers collect detailed information using a variety of data collection procedures over a sustained period of time.”⁴⁰

Kasus dibatasi oleh waktu dan aktivitas, dan peneliti mengumpulkan informasi terperinci yang menggunakan berbagai metode pengumpulan data, dan memeriksa prosedur dalam suatu periode waktu yang mendukung pelaksanaan tersebut.

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan pendekatan penelitian ini, yaitu pendekatan kualitatif, maka kehadiran peneliti di lapangan adalah sangat penting dan diperlukan secara optimal. Peneliti merupakan instrumen kunci dalam menangkap makna dan sekaligus sebagai alat pengumpul data serta sebagai perencana kegiatan. Sedangkan instrumen selain manusia hanya bersifat sebagai pendukung saja. Kemudian penulis dan penulisan ini diketahui statusnya oleh

³⁹ Ibid., 5.

⁴⁰ John. W Creswell, *Research Design.*, 13.

informan atau subyek, karena sebelumnya penulis mengajukan surat izin terlebih dahulu kepada lembaga yang bersangkutan. Sedangkan peran penulis dalam hal ini adalah pengamat penuh.

Dalam pengumpulan data, terutama menggunakan teknik observasi berperan serta (*participant observation*). Karenanya dalam penelitian ini penulis bertindak sebagai pengamat partisipan serta kehadiran peneliti di lokasi penelitian diketahui statusnya oleh subjek atau informan.

C. Lokasi Penelitian dan Sumber Data Kunci

Lokasi penelitian adalah letak dimana penelitian akan dilakukan untuk memperoleh data atau informasi yang diperlukan dan berkaitan dengan permasalahan penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil lokasi di Pondok Pesantren Nurus Syahid Jl. KH. Hasyim Mantren Tengger Kidul Pagu Kediri. Peneliti memilih lokasi ini karena pondok pesantren Nurus Syahid membolehkan santrinya membawa Hand Phone dan laptop serta di pasangnnya WiFi agar memudahkan untuk mengakses informasi. Hal ini yang membedakan dengan pondok pesantren pada umumnya sehingga menarik untuk diteliti.

Adapun pengasuh Pondok Pesantren Nurus Syahid adalah Kyai M. Najib Sa'dulloh. Beliau lahir dari keluarga Pondok Pesantren Al-Falah Sumber Mulyo Blok 3 Buay Madang Okut Palembang Sumatra Selatan di Jambi tanggal 18 Juni 1975. Latar belakang pendidikan yang di tempuh adalah MI Islamiyah Sumatra kelas 1 sampai kelas 3 kemudian kelas 4 sampai tamat melanjutkan di SD Al-Islam Hasbullah Ponorogo tahun 1984.

Kemudian melanjutkan pendidikan di SMP Al-Hidayah Ponorogo dan tamat tahun 1987. Setelah itu mondok di Lirboyo sampai tahun 1989 dan pindah ke Pondok Pesantren Al-Falah Ploso Mojo Kediri sampai tahun 2002. Tak lama kemudian Kyai M. Najib Sa'dulloh di nikahkan oleh Kyai Munif Djazuli dengan putri tunggal KH. Hasyim Bahri almarhum dari Pondok Pesantren Nurussyahid Mantren Tengger Kidul Pagu Kediri dan direkomendasikan meneruskan perjuangan KH. Hasyim Bahri.⁴¹

D. Sumber Data

Sumber data penelitian adalah subjek dari mana data di peroleh.⁴² Adapun sumber data utama dalam penelitian ini adalah berbentuk kata – kata dan tindakan orang yang di amati atau yang di wawancarai, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumentasi dan yang lain. Sumber data yang dimanfaatkan dalam penelitian ini adalah :

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpulan data. Dapat berupa kata - kata dan tindakan dari orang yang di amati dan yang telah diwawancarai yang mana sumber data tersebut nantinya dapat disimpan melalui catatan tertulis dan pengambilan photo.⁴³ Data penelitian ini diperoleh dari informasi yang terdiri dari : Pengasuh

⁴¹ Observasi, di Pondok Pesantren Nurussyahid Pagu Kediri, 27 Juni 2014.

⁴² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1996), 129.

⁴³ Sugiyono. *Memahami penelitian kualitatif* (Bandung : Alfabeta, 2005), 62.

pondok pesantren Nurus Syahid, Dewan Pengurus pondok pesantren dan santri. Sehingga data yang diperoleh secara akurat dan relevan karena pada pembahasan penelitian ini lebih menekankan pada perolehan informasi mengenai strategi Pengasuh Pondok Pesantren Nurus Syahid Mantren Tengger Kidul Pagu Kediri dalam menghadapi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder yaitu data yang biasanya telah tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen⁴⁴. Dalam hal ini data digali dengan melihat data-data dokumen misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen pribadi, dokumen resmi, sumber dari arsip, majalah ilmiah dan dokumen resmi di Pondok Pesantren Nurus Syahid Mantren Tengger Kidul Pagu Kediri. Jenis sumber ini merupakan pendukung dari sumber data primer.⁴⁵ Sehingga dapat membantu penulis dalam memperoleh beberapa data tambahan berupa tulisan, misalnya tentang letak geografis, Visi-misi, Sejarah berdirinya, portofolio dan dokumen-dokumen lain yang terkait.

⁴⁴ Sumadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1998), 84.

⁴⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosda Kraya, 1995), 112.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data di lapangan dalam rangka mendeskripsikan dan menjawab fokus penelitian yang sedang diamati digunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi Semi Partisipan

Observasi Semi Partisipan adalah observasi yang didalamnya peneliti langsung turun kelapangan untuk mengamati perilaku dan aktivitas individu-individu di lokasi⁴⁶. Kemudian observasi semi partisipan ini digunakan untuk memperoleh data tentang strategi pengasuh pondok pesantren Nurus Syahid dalam menghadapi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

2. Wawancara Mendalam

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur yaitu wawancara yang apabila peneliti telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara peneliti telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan – pertanyaan tertulis yang alternatif dan jawabannya pun telah disiapkan setiap responden diberi pertanyaan yang sama dan peneliti mencatatnya.⁴⁷

⁴⁶ John W. Creswell, *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Metode Campuran*, 267.

⁴⁷ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 72.

Esterberg mendefinisikan interview sebagaimana di kutip oleh Sugiono sebagai berikut wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.⁴⁸ Dalam penelitian ini wawancara dilakukan terhadap pengasuh pondok pesantren Nurus Syahid.

3. Dokumentasi

Metode ini di gunakan untuk melengkapi data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi untuk mengumpulkan data yang bersumber dari non-insani. Dalam metode ini digunakan penulis untuk memperoleh data tentang :

- a. Sejarah berdirinya pondok pesantren Nurus Syahid.
- b. Visi dan misi berdirinya pondok pesantren Nurus Syahid.
- c. Sarana dan prasarana di pondok pesantren Nurus Syahid.
- d. Daftar dewan pengurus dan dewan guru di pondok pesantren Nurus Syahid
- e. Data tentang keadaan santri dan lokasi pondok pesantren Nurus Syahid.

F. Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan, hasil observasi dan wawancara serta data lainnya. Untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang di teliti dan

⁴⁸ Sugiyono, *Metode penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 316.

menyajikan sebagai temuan bagi orang lain, sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisa perlu dilanjutkan dengan berupaya untuk mencari makna.

Teknik analisa data yang di gunakan ini adalah teknik deskriptif yang memuat gambaran yang sistematis dan actual, analisisnya dilakukan dengan dua cara, yaitu :

1. Analisis sebelum di lapangan

Analisis dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan, atau data sekunder, yang digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Namun demikian fokus penelitian ini masih bersifat sementara, dan akan berkembang setelah peneliti masuk dan selama di lapangan.

2. Analisis data dilapangan

Setelah data selesai dikumpulkan dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel. Mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah penuh.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Adapun teknik pemeriksaan keabsahan data yang akan digunakan oleh peneliti, yaitu :

1. Perpanjangan Pengamatan, yaitu peneliti akan melakukan tambahan waktu untuk mengamati, untuk menguji pengamatan.⁴⁹
2. Triangulasi, yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.⁵⁰ “Triangulation has been generally considered a process of using multiple perceptions to clarify meaning, verifying the repeat ability of an observation or interpretation.”⁵¹ Maksud dari teknik ini bahwa peneliti setelah mendapatkan data, peneliti mencari suatu data penguat sebagai pembanding dari data yang sebelumnya. Pada dasarnya triangulasi adalah cek dan ricek. Data yang telah didapat dicek dan ricek dengan sumber lain sebagai pembanding.
3. Ketekunan Pengamatan, yaitu dimaksud menemui ciri-ciri dengan unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.⁵² Hal ini dilakukan untuk lebih mendalami dan memahami terhadap apa yang terjadi.

⁴⁹ Lisnawati, *Penelitian Kualitatif*., 44.

⁵⁰ Joko Subagyo, *Metodologi Penelitian Dalam Teori Dan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1977), 178.

⁵¹ Norman K. Denzin dan Yvonna S. Lincoln, *The Sage Handbook Of Qualitative Research Third Edition*. London: Sage Publications Ltd, 2005., 454.

⁵² *Ibid.*, 177.

H. Langkah-langkah Penelitian

Dalam penelitian ini akan dilakukan 3 langkah penelitian, yaitu:

1. Rencana penelitian

Pada tahap ini peneliti memulai dengan membuat proposal penelitian, setelah proposal disetujui oleh dosen pembimbing dilanjutkan dengan mengurus perizinan agar diberi izin penelitian. Kemudian peneliti merencanakan tindakan dengan berdiskusi dengan guru bidang studi.

2. Pelaksanaan Penelitian

Pada tahap ini peneliti melaksanakan studi kasus seoptimal mungkin sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran dan melaksanakan observasi pada saat pelaksanaan tindakan serta refleksi.

3. Pasca Penelitian

Pasca penelitian adalah tahap sesudah kembali dari lapangan, pada tahap pasca penelitian ini dilakukan kegiatan-kegiatan antara lain menyusun konsep, laporan penelitian, konsultasi dengan dosen pembimbing, penyelesaian laporan penelitian, memberikan hasil konsultasi, pengurusan kelengkapan persyaratan ujian akhir dan melakukan revisi seperlunya.